

PSIKOEDUKASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TK

Nilafitria¹, Nurfadilah¹, Zirmansyah¹

Program Studi PG PAUD, Fakultas Psikologi dan Pendidikan,
Universitas Al Azhar Indonesia, Komplek Masjid Agung Al Azhar, Jakarta Selatan, 12110
Telp: (021) 7267272
nilafitria0402@gmail.com

Abstract

Teachers in carrying out their duties must have competence, one of which is professional competence. According to the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia No. 137 of 2014, the professional competence that teachers must have is that they develop professionalism in a sustainable manner by taking reflective action, the teacher designs various creative development activities according to the stages of early childhood development, and the teacher develops materials, structures, and concepts in scientific fields that support and in line with the needs and stages of early childhood development. In fact, there are teachers who have long enough teaching experience but do not develop professionalism, are unable to design creative activities, and are unable to develop materials that support children's development.

The form of solution that will be given is training and workshops. Training provided to teachers in the material of kindergarten teacher professionalism. Kindergarten teacher professionalism includes how kindergarten teachers must be able to design creative activities according to the alpha generation and teachers are able to develop their professionalism by carrying out activities that can increase their competence. Furthermore, a workshop on how to learn early childhood. That teachers must develop material that is tailored to the needs and stages of children's development with the principle of learning while playing. Kindergarten teachers must be aware and believe that the ultimate goal of early childhood education is not "calistung". The final stage of this activity is assistance in teaching and learning activities. This activity sees the professionalism of kindergarten teachers not only in practice but also administratively. This activity is expected to solve problems in the field of education. The target of this activity is that kindergarten teachers understand the professional competencies that kindergarten teachers must have and are able to design and practice creative learning with the principle of learning while playing.

Keywords: *professional competence, kindergarten teachers, psychoeducation*

Abstrak

Guru dalam melaksanakan tugasnya, harus memiliki kompetensi, salah satunya kompetensi profesional. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 tahun 2014, kompetensi profesional yang harus dimiliki guru yaitu guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, guru merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini, dan guru mengembangkan materi, struktur, dan konsep bidang keilmuan yang mendukung serta sejalan dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak usia dini. Kenyataannya terdapat guru yang memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama tetapi tidak mengembangkan keprofesionalan, tidak mampu merancang kegiatan yang kreatif, dan tidak mampu mengembangkan materi yang mendukung perkembangan anak.

Adapun bentuk solusi yang akan diberikan adalah pelatihan dan workshop. Pelatihan yang diberikan kepada guru dalam materi profesionalisme guru TK. Profesionalisme guru TK mencakup bagaimana guru TK harus mampu merancang kegiatan yang kreatif sesuai dengan generasi alpha dan guru mampu mengembangkan keprofesionalannya dengan melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensinya. Selanjutnya workshop tentang cara belajar anak usia dini. Bahwasanya guru harus mengembangkan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak dengan prinsip belajar sambil bermain. Guru TK harus sadar dan yakin bahwa tujuan akhir Pendidikan anak usia dini bukanlah "calistung". Tahap akhir dari kegiatan ini adalah pendampingan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan ini melihat keprofesionalan guru TK tidak hanya praktek tetapi juga secara administratif. Kegiatan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan di bidang Pendidikan. Target dari kegiatan ini guru-guru TK memahami kompetensi profesionalisme yang harus dimiliki guru TK dan mampu merancang serta mempraktekkan pembelajaran yang kreatif dengan prinsip belajar sambil bermain.

Kata Kunci : kompetensi profesional, guru TK, psikoedukasi

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Pulo Gadung merupakan daerah yang memiliki luas 437.15 ha dengan jumlah penduduk 48.289 jiwa. Merupakan daerah yang cukup strategis yang berada pada daerah perumahan di wilayah Jakarta Timur. Salah satu Taman Kanak-Kanak yang berada di kecamatan Pulo Gadung ini adalah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 24. Berdiri pada tahun 1924 oleh Ibu Aisyiyah di Kampung Kauman, Yogyakarta dan diberi nama Bustanul Athfal Aisyiyah [1]. Pada saat ini TK Aisyiyah Bustanul Athfal 24 memiliki Ketua Pendidikan Hj. Alma Mandjusri, S.S, M.Ikom yang bertugas mengawasi terlaksananya proses pendidikan di suatu Lembaga Pendidikan khususnya TK Aisyiyah Bustanul Athfal 24. Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal pada saat ini adalah Kurnia Ary Wibawati, S.P., dengan total jumlah guru sebanyak 6 orang, dimana 5 orang guru telah bergelar sarjana dan 1 orang guru berlatar belakang Pendidikan SMA. Adapun total jumlah siswa adalah 67 anak, yang terbagi menjadi 10 anak di Kelompok Bermain, 17 anak di kelompok A, dan 40 anak di kelompok B.



Gambar 1.1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 24

Bangunan sekolah yang sederhana, dibatasi oleh partisi pada masing-masing kelas agar dapat dijadikan ruang aula pada saat dibutuhkan untuk kegiatan di sekolah. Terdapat 6 ruang kelas, yang terdiri dari 2 ruang untuk TK kelompok B, 2 ruang kelas untuk TK kelompok A, dan 1 ruang untuk KB. Terdapat ruang kepala TK yang berhubungan dengan ruang tamu dan ruang tata usaha. Terdapat pula halaman depan yang berfungsi sebagai tempat bermain outdoor. Pada bagian atas TK Aisyiyah Bustanul Athfal terdapat bangunan SMP. TK Aisyiyah Bustanul Athfal memiliki 67 anak yang terbagi menjadi 10 anak di Kelompok Bermain, 17 anak di kelompok A, dan 40 anak di kelompok B.

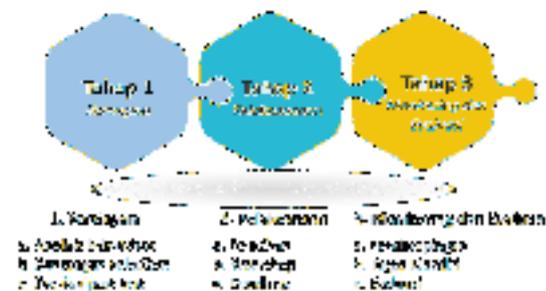
Layanan Pendidikan anak usia dini yang diberikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal membutuhkan guru-guru yang kompeten. Tidak hanya memiliki kompetensi pada saat mengajar tetapi juga kompeten dalam administrasi. Masa kerja guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang sudah lama sudah sepatutnya guru mengupgrade ilmu pendidikan anak usia dini. Perkembangan teknologi yang pesat juga menjadi tantangan bagi guru PAUD untuk dapat menyesuaikan dengan anak yang telah mengenal teknologi sejak usia dini, jika guru tidak menguasai teknologi, maka sulit untuk memberikan pemahaman kepada anak yang pengetahuannya jauh lebih banyak melampaui kemampuan guru tersebut. Anak akan lebih tertarik jika diberikan materi pelajaran yang sesuai dengan zamannya, materi yang diberikan dapat lebih menarik karena disajikan secara interaktif dengan tampilan yang menarik minat anak. Sebagaimana Ali bin Abi Thalib berkata “Didiklah Anakmu sesuai zamannya karena mereka tidak hidup pada zamanmu”.

Hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) yang telah lulus Sarjana, hasilnya belum memuaskan. Rata-rata guru TK secara nasional pada tahun 2015 memiliki 43,75 poin (Pikiran Rakyat.com). Kenyataan di lapangan, dalam mengajar, guru belum mampu mengembangkan materi sesuai dengan tahapan perkembangan anak sehingga pembelajaran menjadi

“membosankan”. Hasil penelitian yang dilakukan Nila dan Rohita (2019) menemukan bahwa keterampilan mengajar guru TK di daerah Pondok Cabe Udik sebelum diberikan tindakan (melalui video pembelajaran) adalah guru belum memahami bagaimana keterampilan mengajar yang baik dan benar, dikarenakan guru yang berlatar belakang pendidikan SMA belum mampu memahami karakteristik anak sehingga pengajaran yang diberikan menjadi tidak menarik untuk anak. Masalah yang tampak pula, terdapat guru-guru senior yang sulit untuk mengikuti perubahan karena sudah merasa berada pada zona nyaman, serta selalu melakukan kegiatan rutin yang sama sehingga kurang berinovasi baik dari metode pengajaran maupun materi yang disampaikan.

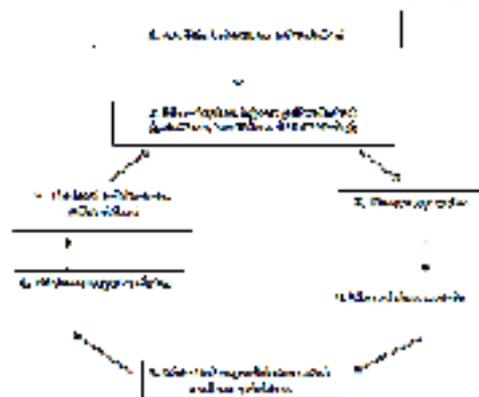
2. METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain pretest-posttest control group design. Dilakukan dengan melakukan pengukuran (pretest) sebelum kegiatan dan (post test) dengan memberikan intervensi. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa “Psikoedukasi Kompetensi Profesional Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 24” yang akan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi.



Gambar. 2.1. Alur Metode Pelaksanaan

Berikut adalah desain pelaksanaan psikoedukasi yang akan dilakukan:



Gambar 2.2. Alur psikoedukasi

Desain pelaksanaan psikoedukasi tersebut diatas diharapkan dapat yang menghasilkan perubahan profesionalisme guru TK, baik dalam pengetahuan maupun keterampilan. Rancangan psikoedukasi untuk pengembangan profesional guru dapat dikatakan efektif jika terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. TABEL DAN GAMBAR

Kegiatan Psikoedukasi Kompetensi Profesional Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 24 dilaksanakan secara *online* dikarenakan pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) yang terjadi sehingga diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran covid-19 yang semakin luas di Indonesia. Dengan diberlakukan PSBB maka terdapat hal-hal yang dibatasi seperti aktivitas di sekolah dan tempat kerja, kegiatan

keagamaan, kegiatan di tempat atau fasilitas umum, kegiatan social dan budaya, operasional transportasi umum.

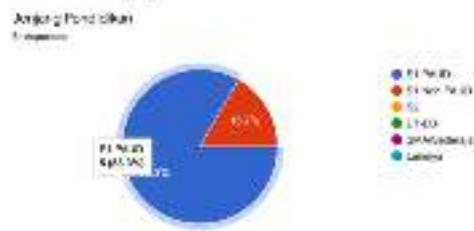
Kegiatan Psikoedukasi Kompetensi Profesional Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 24 dilaksanakan selama 4 hari. Pertama, hari Rabu, 22 April 2020 dimulai pukul 16.00-18.00 dimulai dengan Sambutan dari Ketua Pelaksana Pengabdian Masyarakat yaitu Ibu Nila Fitria, M.Pd. Dilanjutkan dengan sambutan Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal 24 dengan memperkenalkan guru-guru yang berjumlah 5 orang.



Gambar 3.1. Flyer Kegiatan Pengabdian

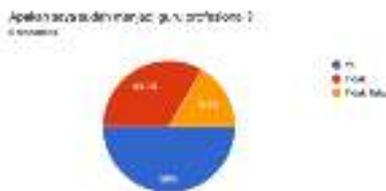
Pelatihan 1 dilakukan pada hari Rabu, 22 Mei 2020. Pelatihan dibuka melalui *video call* yang diawali dengan Sambutan dari Ketua Pelaksana Abdimas, Ibu Nila Fitria, M.Pd dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala TK Aisyiyah 24, Ibu Ary Setelah pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian pelatihan untuk guru-guru TK dengan judul **Professionalisme Guru TK**. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian angket melalui *google form* dengan link <https://forms.gle/JQxdm5V6j9RFAqks8>.

Berdasarkan hasil angket dapat diketahui bahwa dari 6 orang guru, 5 guru memiliki kualifikasi akademik S1 PAUD dan 1 orang guru memiliki kualifikasi S1 Non PAUD.



Gambar 3.2. Kualifikasi akademik guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 24

Selain itu, guru TK aisyiyah 24 Bustanul Athfal telah memiliki pengalaman mengajar yang bervariasi. Terdapat 4 guru yang memiliki pengalaman mengajar 13 -20 tahun dan 2 guru yang memiliki pengalaman 4 bulan – 1 tahun. Pengalaman mengajar yang beragam tentunya dapat mengukur professionalism3 guru TK. Namun, dari hasil angket menunjukkan bahwa 3 guru telah menjadi guru professional, 2 guru belum menjadi guru professional, dan 1 guru tidak tahu apakah sudah menjadi guru professional atau belum.



Gmbar 3.3. Diagram Guru Profesional

“ Terdapat hal mendasar alasan menjadi guru TK, terdapat 3 guru yang menajdi guru karena senang dengan anak-anak. 1 guru memberikan alasan untuk mengembangkan potensi dan mencari ilmu sebagai pengalaman dan beribadah berperan serta membentuk generasi Islami yang sholeh, cerdas, kreatif, dan mandiri. Terkait pengetahuan tentang kompetensi professional dari 6 guru yang menjawab 3 guru, dengan jawaban kemampuan yang hanya dimiliki guru, mampu mengelola kelasnya dengan pembelajaran yang nyaman untuk anak didik, dan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, menguasai materi kurikulum, menguasai standar kompetensi, mengembangkan materi, keprofesionalan, dan memanfaatkan TIK utk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Terkait syarat guru TK dari 6 guru hanya 3 guru yang dapat menjawab dengan benar. Kompetensi yang harus dimiliki guru, terdaat 3 guru yang menjawab dengan benar. Kompetensi yang harus dimiliki guru TK mencakup kompetensi pedagogic, kompetensi social, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional. Sebagian guru sudah memiliki kompetsni dalam komunikasi, kompetensi social, kepribadian, pedagogic, menggambar, menyanyi, mengaji, menari, sikap santun“.

Tabel 3.1. Hasil *pre test* dan *post test*

No	Pertanyaan	Jawaban Pre Test	Jawaban Post Test
1.	Sebutkan 5 tugas utama guru profesional	Mendidik, Memperhatikan, Sabar, Membuat Rancangan kegiatan, Bekerjasama antar guru lainnya serta karyawan sekolah	Mendidik, mengajar, membimbing, mengevaluasi
		Mendidik, mengajar, melatih/ membimbing, meneliti, motivator, fasilitator, evaluator, demonstrator	Mendidik anak yang berakhlak mulia
		1.Mengembangkan konsep pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak 2. Merancang kegiatan sesuai dengan tahapan anaj 3. Membuat laporan penilaian proses dan hasil belajar anak 4. Mengetahui aspek perkembangan anak 5. Memiliki kreativitas yang baik	Memdidik, membina, melatih, mengayomi, mengevaluasi, memotivasi
		1.sebagai fasilitator 2.sebagai pembimbing 3.mediator 4.sebagai motivator 5.sebagai pengelola kelas	Mendidik, mengajar, melatih, membimbing, memgarahkan, meneliti, menilai, mengevaluasi anak didiknya
		1.mendidik 2.membimbing 3.melatih 4.mengayomi 5.meneliti	Mendidik ,mengajar,membimbing,mengarahkan, melatih ,menilai ,mengevaluasi peserta didik pada jenjang : Paud jalur formal Pendidikan dasar Pendidikan menengah

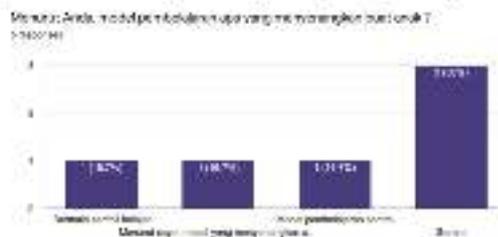
		1.Memberikan pengetahuan agama & akhlak 2.Membuat RPPM & RPPH 3.Menilai pembelajaran anak didik 4.Memberikan permainan yg aman bg anak 5.Membuat media sesuai tema	Mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik
2.	Sebutkan syarat menjadi guru TK	Syarat akademik: D4 or S1 PAUD atau psikologi Menguasai teknik mendidik, memiliki pengetahuan mendidik, dpt membuat rancangan kegiatan, mampu mengorganisasikan kelas, mampu mengatasi masalah anak usia dini	Memiliki Kualifikasi pendidikan yaitu Sarjana Pendidikan, dan memiliki 4 kompetensi pendidikan
		Kualifikasi pendidikan yang sesuai, dan kompetensi menjadi seorang guru	Guru wajib memiliki kualifikasi akademik
		suka dengan dunia anak , memqhamii ilmu pendidikan anak, sabar, ceria, perhatian	1. Kualifikasi akademik Memiliki ijazah Pendidikan akademik sesuai dengan jenis, jenjang dan tempat bertugas Minimal harus S1 2. Kompetensi Memiliki pengetahuan, keterampilan, perilaku yang baik dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. .
		1.menguasai kurikulum paud 2.membuat program tahunan dan semester 3.membuat RPPM dan RPPH 4.membuat / Menyiapkan media dan alat belajar 5.minimal kualifikasi pendidikan D IV /S1 paud	Kualifikasi akademik S1 PAUD atau psikologi kompetensi (sertifikat, sehat jasmani rohani, mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional)
		1.Berakhlak mulia 2.Suka dgn dunia anak 3.Kreatif	1.kualifikasi akademik ,memiliki kulifikasi pendidikan S1 2.memiliki kompetensi : Sertifikat pendidikan Sehat jasmani dan rohani Memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional
3.	Bagi guru TK, kualifikasi akademik apa yang harus dimiliki	Semua guru telah mengetahui kualifikasi akademik	Semua guru telah mengetahui kualifikasi akademik
4.	Sebutkan kompetensi yang harus dimiliki guru TK	Pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional	Pedagogik, sosial, kepribadian, sosial
		Kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial,	Kompetensi pedagogik

		Berkomunikasi dengan baik, empatik, dan santun	1. Sertifikat pendidik 2. Sehat jasmani dan rohani 3. Memunyai tujuan untuk mewujudkan Pendidikan nasional
		Menyanyi, melukis, mengaji, menari, percaya diri	Kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional
		Kopetensi pedagogik Kompetensi sosial Kompetensi kepribadian Kompetensi profesional	Kopetensi Pedagogik Kompetensi sosial Kompetensi kepribadian Kompetensi Profesional
		Kompetensi kepribadian Kompetensi sosial Kompetensi pedagogik	Pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional
5.	Guru professional adalah	Menurut saya seorang guru TK yg profesional yaitu mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk anak dan tentu saja berpusat pada anak, mengembangkan materi sesuai dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak, dan melakukan evaluasi diri terhadap kinerja secara terus menerus agar mampu meningkatkan kualitas diri.	Memiliki penguasaan pengetahuan dan materi dalam bidangnya
		Guru yg dpt menjadi idola dan contoh anak, sholeh, luwes, dinamis, optimis, fleksibel, mau belajar, disiplin, lembut, inspiratif, cekatan, humoris, empatik, konsisten, lincah, ngfriend sm anak, cerdas dan selalu ikhlas mencintai anak didiknya	Penguasaan materi pembelajaran secara luas dalam membimbing peserta didik
		Mendidik dan membangun akhlak atau pendidikan karakter untuk anak dalam masa golden age	guru menguasai materi pembelajaran dengan cara mencari sumber atau bahan ajar melalui media buku atau internet dan dapat membimbing anak didiknya sesuai dengan standar Pendidikan
		Guru yang mengetahui karakter dan kemampuan masing-masing anak didiknya	Penguasaan materi secara luas mendalam yg memungkinkan membimbing peserta didik sesuai standar kompetensi yg ditetapkan dan standar nasional pendidikan
		Guru tk harus menguasai kurikulum paud ,memiliki dan menguasai tugas dan kewajiban sebagai guru tk ,mencintai anak anak tanpa diskriminasi ,menguasi 4 kompetensi guru dan bertanggung jawab terhadap amanah yg di berikan Allah ,orang tua	Penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk dapat membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang di tetapkan dalam Standar Nasional Pen

		peserta didik dan sekolah tempat mengajar	
		Guru yg dpt mengelolah suasana belajar anak menjadi nyaman dan senang & dpt tanggung jawab atas tugas yg ada	Kompetensi profesional adalah penguasaan guru terhadap materi pembelajarn secara detail sehingga dapat membimbing peserta didiknya untuk memenuhi standar nasional pendidikan

Materi pelatihan diberikan dalam bentuk video dengan media *streaming youtube* dengan link <https://youtu.be/dP6Z6wgTu2g>. Materi tersebut menambah pengetahuan dan wawasan guru tentang tugas utama guru profesional yaitu mendidik, membimbing, menilai, mengajar, mengarahkan, mengevaluasi. Terdapat 6 guru yang menjawab dengan baik dan benar. Begitu pula pertanyaan terkait kompetensi yang harus dimiliki oleh guru TK, tugas guru profesional, dan syarat menjadi guru.

Pelatihan ke-2 dilaksanakan pada hari Jum'at, 24 Mei 2020. Sebagai narasumber Ibu Nurfadilah, M.Psi Psikologi. Guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan cara belajar anak usia dini, Ibu Nova memberikan materi terkait Cara Belajar Anak Usia Dini. Sebelumnya guru mengisi *google form* <https://forms.gle/dsw7xrKjwVNrsXuc6>. Berdasarkan hasil *google form* yang telah diisi oleh guru terkait dengan model pembelajaran yang menyenangkan buat anak dapat dilihat pada diagram batang berikut ini. Terdapat 5 orang guru menyebutkan model pembelajaran Sentra merupakan model pembelajaran yang menyenangkan untuk anak.



Gambar 3.4. Diagram Model Pembelajaran

Dalam merancang kegiatan pembelajaran secara kreatif, 4 guru sudah merancang kegiatan pembelajaran secara kreatif. Terdapat 2 guru yang mengisi kadang-kadang merancang kegiatan pembelajaran secara kreatif.



Gambar 3.5. Diagram Merancang Kegiatan

Kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan anak terdapat 6 guru yang sudah merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Apakah Anda sudah merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak?



Gambar 3.6. Diagram Merancang kegiatan sesuai tahapan perkembangan

Contoh yang diberikan pada kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak, terdapat 4 guru yang memberikan contoh dengan benar. Salah satu contoh yang diberikan yaitu :

“ Semua kegiatan seauai dgn tema pembelajaran dan sentranya. Anak berpindah tempat setiap hari. Contoh tema: tanaman Sub tema: buah kesukaanku. Kel: B . Aspek fisik (motorik halus, motorik kasar, kesehatan) : contoh kegiatan pendahuluan MK: memperagakan gerakan memetik buah apel Seni: bernyanyi lagu tebak nama buah Bahasa: bercakap-cakap ttg buah kesukaanku Inti: motorik halus: kolase buah kesukaanku (anak memilih bbrp gbr buah). Bhs: anak menuliskan nama buah yg di kolasnya dgn bimbingan guru (guru mencontohkan tulisan), kog: bermain penjumlahan sederhana dgn buah langsung. Sosem: merapikan alat dan bahan, mengucapkan salam, taat aturan. Agama: doa makan buah, menyebutkan pencipta buah. Penutup: mengucapkan syair ttg buah misalnya syair apel, bernyanyi, pesan guru utk suka makan buah agar sehat. Doa pulang”

Pada pertanyaan cara mengembangkan tema dalam pembelajaran, 6 guru menjelaskan mengembangkan tema dari Tema → Sub tema → sub-sub tema → dikembangkan dengan kegiatan sesuai dengan sentranya masing-masing.

Tabel 3.2. Hasil Cara Belajar Anak Usia Dini

No	Pertanyaan	Jawaban				
1	Apakah Anda sudah merancang kegiatan pembelajaran secara kreatif	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Ya	100%
Kategori	Persentase					
Ya	100%					
2	Apakah Anda sudah merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan perkembangan anak?	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Ya	100%
Kategori	Persentase					
Ya	100%					
3		Tema -> Sub tema -> Sub-sub tema -> kegiatan yang sesuai dengan sentra masing-masing				

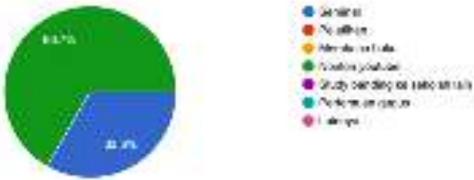
	<p>Bagaimana cara Anda mengembangkan tema dalam pembelajaran ?</p>	<p>Menulis sesuai tema yg akan di berikan,mengembangkan tema menjd sub tema,menetapkan KD</p> <p>Dari tema ke sub tema dan sub sub tema. Tema sesuai kedekatan dg anak, kemenarikan, sederhana (mudah di dapat), dan keinsidental</p> <p>Pemilihan tema apa yg akan dipakai lalu dikembangkan menjadi sub tema lalu menetapkan kompetensi dasar setelah itu penetapan pembelajaran</p> <p>Tema di kembangan menjadi sub tema kemudian sub sub tema yang kemudian di aktuslisasikan dengan kegiatan pembelajaran harian ,knapa su sub tema agar lebih spesifik dalam menjabarannya dan anak dapat memahami materi denga utuh dan mendalam</p> <p>Pahami tema dan sub sub temanya, kemudian dari sub sub tema itu akan dikembangkan menjadi kegiatan-kegiatan yang dapat membuat anak excited terhadap tema yang akan dibahas dn tentu dengan memperhatikan karakteristik dan tahapan prkmbngan anak sesuai dgn usianya</p>
4	<p>Sebutkan dan jelaskan model pembelajaran yang digunakan di TK Aisyiyah?</p>	<p>Sentra, model pembelajaran tersebut membuat anak mendapatkan pengalaman berbeda-beda namun tetap pada 6 aspek perkembangan</p> <p>Sentra</p> <p>Model pembelajaran sentra adalah model pembelajaran yang dimulai dgn pemberian pijakan bertujuan yntuk membangun konsep aturan, ide, dan pengetahuan anak</p> <p>Model pembelajaran semi sentra khususnya tk aisyiyah 24 yaitu bahwa setiap hari peserta didik melakukan rolling klas ,tk kami mempunyai 4 sentra yg setiap harinya di buka untuk masing klas dengan jenjang usia berbeda yaitu A dan B semi sentra karena ada beberapa sentra yg di satukan seperti sentra sains gabung dengan sentra balok dan bahan alam ,masing masing sentra mengembangkan sendiri sub sub tema yg sudah di srpakati dengan kegiatan yg sesuai dengan sentranya ,namun tetap dalam tema dan sub tema yang sama</p>
		<p>Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran sentra. embelajaran sentra yaitu model pembelajaran yang memfokuskan anak untuk mendalami suatu materi sesuai dengan tema yang akan dikembangkan</p> <p>Model klasikal,menggunakan pengaman ,model sentra</p>

Pelatihan ke-3 yang dilaksanakan pada Kamis, 30 April 2020 melalui youtube *channel*. <https://youtu.be/HHWnDmyYbVs> Dalam rangka meningkatkan kompetensi professional guru TK, maka guru TK diberikan wawasan mengenai pendekatan *Sains, Technology, Engineering, Arts, Mathematic* (STEAM). Guru TK Aisyiyah sudah mengetahui tentang STEAM tetapi belum memahami STEAM itu sendiri. Pengetahuan tentang STEAM menurut guru TK Aisyiyah yaitu metode pembelajaran dengan kolaborasi antar ilmu, pembelajaran yang menggunakan *game* agar anak dapat mengenal alat teknologi seperti computer, pembelajaran yang lebih kreatif dalam menemukan solusi masalah. Sedangkan 3 guru mengetahui STEAM sebagai metode pembelajaran yang melatih anak berfikir kreatif, berpikir kritis, logis, sistematis, dan memecahkan masalah.

Dalam rangka memberikan intervensi psikologi secara individu dan kelompok sebagai seorang guru untuk meningkatkan kompetensi profesiona, guru-guru TK Aisyiyah 24 meningkatkan kompetensinya melalui seminar sebanyak 2 guru dan 4 guru melalui menonton *youtube channel*.

Tabel 3.3. Tabel Pengetahuan Pendekatan STEAM

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang Anda ketahui tentang pendekatan STEAM	Suatu metode pembelajaran yg menggabungkan beberapa pendekatan yg tujuannya agar pserta didik untuk dapat berfikir kreatif dan dapat memecahkan masalah ,sehingga menghasilkan infivifu yang berfikir secara komprehensif (menyeluruh)
		Pembelajaran yg lebih kreatif dalam menemukan solusi masalah
		STEAM menempatkan anak sebagai pusat pembelajaran dan gru sebagai fasilitator dan motivator. Dalam STEAM, anak didorong untuk berpikir kritis dan berpartisipasi. Sehingga akan tumbuh rasa ingin tahu dari kemauan bertanya
		Pembelajaran yg menggunakan game agar anak dapat mengenal alat tehnologi seperti komputer
		Steam merupakan metode pembelajaran dengan kolaborasi antarilmu
		Science, technology, engineering, arts, mathematics. Suatu metodel pembelajaran yg melatih anak berpikir kritis, logis, sistematis tanpa ia sadar ia sedang belajar dilakukan anak dgn bermain
2	Apakah penting mengembangkan pembelajaran dalam kegiatan belajar dan mengajar?	<p>Apakah penting mengembangkan pembelajaran dalam kegiatan belajar dan mengajar?</p> 

3	Apakah Anda mencari referensi terbaru untuk memperbarui pembelajaran di kelas?	<p>Apakah Anda mencari referensi terbaru untuk memperbarui pembelajaran di kelas?</p> <p>Kepercayaan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>71.4%</td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>28.6%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Ya	71.4%	Tidak	28.6%
Kategori	Persentase							
Ya	71.4%							
Tidak	28.6%							
4	Apa saja bentuk kegiatan yang Anda lakukan untuk meningkatkan kompetensi Anda?	<p>Suka mengunjungi sminar atw work shop pendidikan ,membaca buku atw kunjungi geogle</p> <p>Mengikuti workshop, mengikuti kegiatan organisasi, mennontob youtube</p> <p>Menonton youtube terkait pelatihan pelatihan untuk guru PAUD</p> <p>Kegiatan kreativitas guru</p> <p>Searching by YouTube atau google</p> <p>Ikut seminar/pelatihan, baca, mengikuti perkembangan ilmu, tukar pikiran dg teman, lihat youtube, study banding atau mengamati sekolah lain</p>						
5	Kegiatan apa yang sering Anda ikuti untuk meningkatkan kompetensi Anda	<p>Kegiatan apa yang sering Anda ikuti untuk meningkatkan kompetensi Anda</p> <p>Kepercayaan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pelatihan</td> <td>35.7%</td> </tr> <tr> <td>Study banding ke sekolah lain</td> <td>64.3%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Pelatihan	35.7%	Study banding ke sekolah lain	64.3%
Kategori	Persentase							
Pelatihan	35.7%							
Study banding ke sekolah lain	64.3%							
6	Jika Anda mengikuti kegiatan untuk peningkatan kompetensi professional, dana diperoleh dari	<p>Jika Anda mengikuti kegiatan untuk peningkatan kompetensi profesional, dana tersebut diperoleh dari ...</p> <p>Kepercayaan</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pribadi</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	Pribadi	100%		
Kategori	Persentase							
Pribadi	100%							

7	Hambatan / Kendala untuk mengikuti guna peningkatan kompetensi professional adalah	<p>Apakah ada hambatan/kendala untuk mengikuti kegiatan guna peningkatan kompetensi profesional Anda? Kembesari</p> 
---	--	--

Setelah guru-guru TK Aisyiyah mendapatkan materi terkait STEAM, guru-guru TK Aisyiyah mengirimkan video pembelajaran yang berisikan satu kegiatan dengan menerapkan pendekatan STEAM. Guru mampu memanfaatkan media *loose part* dalam pembelajaran. Pada masa pandemic COVID-19 tentunya guru dapat memanfaatkan media *loose part* yang ada disekitar anak. dikarenakan jenis *loose part* bermacam-macam seperti bahan alam, bahan metal, sintesis, batu, kayu. Bahan-bahan tersebut dapat diperoleh di halaman rumah, dapur, kolam, sungai, jalan, selokan, lapangan, dan lain-lain. Sehingga anak mampu membangun, menemukan, menghitung, mengkomunikasi, memainkan merancang, *explore, discovery, evaluasi, modifikasi*.



Gambar 3.5. Flyer Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelatihan ke-3 yang dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Agustus 2020 yang dilaksanakan secara luring di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 24 yang dihadiri oleh Kepala TK Aisyiyah 24 Bustanul Athfal, guru-guru TK Aisyiyah 24 Bustanul Athfal, 2 Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan 2 mahasiswa sebagai anggota pengabdian masyarakat. Kegiatan di Pengabdian Masyarakat ini diadakan oleh Dosen PG PAUD Universitas Al Azhar Indonesia dengan tema “Psikoedukasi Kompetensi Profesional Guru TK”. Diikuti oleh guru-guru di TK Aisyiyah 24 Bustanul Athfal. Pada materi pertama narasumbernya adalah Nila Fitria, M.Pd tentang “STEAM” dilaksanakan pada pukul 10.30-11.30 . Metode STEAM merupakan singkatan dari Science, Technology, Engineering, Art dan Math. Pada metode ini mendorong anak lebih aktif dalam proses pembelajaran. Anak dilatih untuk berfikir secara kritis dan mengedepankan rasa empati. Pembelajaran metode STEAM dengan menggunakan bahan *loose parts* adalah metode pembelajaran metode steam yang menggunakan bahan yang berasal dari bahan bekas yang

mudah dipindahkan, dimanipulasi dan cara penggunaannya dibebaskan sesuai kemauan anak. Narasumber menyampaikan metode STEAM mudah dilaksanakan karena bisa dilakukan dengan bahan-bahan sederhana.



Gambar 3.6. Penguatan materi tentang STEAM

Selanjutnya pemaparan narasumber oleh Ibu Nurfadilah, M.Psi Psikolog yang dilaksanakan secara daring melalui zoom. Narasumber menyampaikan materi tentang “Psikososial Belajar AUD”. Narasumber menyampaikan dukungan psikososial merupakan solusi pada masalah. Setiap pribadi memiliki solusi yang berbeda tergantung faktor penghambat dan pendukung. Informasi yang disampaikan narasumber berisis tips-tips dalam mengelola emosi.

Kemudian pada sesi ke 3 narasumbernya adalah Dr. Zirmansyah yang dilaksanakan secara daring menggunakan zoom. Narasumber menyampaikan materi tentang “Kompetensi Profesional”. Narasumber menyampaikan terdapat 4 kompetensi guru yang harus dimiliki yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogic merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan guru dalam pribadi yang baik dan menjadi teladan bagi peserta didik. kompetensi professional merupakan kemampuan menguasai materi pembelajaran. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik, sesama pendidik dan orangtua/wali peserta didik.



Gambar 3.7. Penguatan materi Psikoedukasi dan Kompetensi Profesional

Setelah penguatan materi, maka dilakukan praktik mengajar dengan pendekatan STEAM. Pendekatan STEAM dipilih sebagai kebaruan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan dengan pendampingan pembelajaran dari guru-guru pada saat praktik mengajar. Guru-guru mengirimkan dalam bentuk video pembelajaran. Terdapat peningkatan keterampilan mengajar guru setelah dilakukan pendampingan.



Gambar 3.8. Pendampingan praktik mengajar



Gambar 3.9. Foto Bersama daring dan luring

3.2. ISI TULISAN

Menjadi guru TK tentunya mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada awal pelaksanaan pembelajaran, guru TK belum mampu menggunakan aplikasi *zoom* sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui via *youtube*. Pada pembelajaran jarak jauh di kala pandemic covid 19 ini, guru berdampingan dengan covid19 sehingga guru TK belajar untuk dapat menggunakan aplikasi *zoom*. Hal mendasar dalam kompetensi profesional guru TK, guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan. Terlihat dari kemampuan guru dalam mengembangkan tema. Selain itu kemampuan guru dalam mengembangkan materi, pada pelaksanaan pembelajaran para guru mempraktekkan dalam pendekatan STEAM dikarenakan sebagai salah satu pembaharuan pembelajaran. Pada saat guru TK mempraktekkan, guru TK sudah mampu menggunakan *loose part* sederhana sesuai dengan bahan-bahan yang tersedia di rumah. Praktek ini didokumentasikan dalam bentuk video pembelajaran. Sedangkan dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, guru TK telah melakukan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sebagai guru TK. Tetapi guru TK belum mampu melakukan tindakan reflektif terhadap dirinya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 8 berbunyi Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 9 Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Terkait kualifikasi akademik guru TK berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tahun 2014 bab VII pasal 25

Kualifikasi Guru PAUD :

- a. Memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang Pendidikan anak usia dini, dan pendidikan lain yang relevan dengan system pendidikan anak usai dini, atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi
- b. Memiliki sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAUD dari perguruan tinggi yang terakreditasi

Terkait dengan kualifikasi guru TK Aisyiyah 24, 5 guru (83,3%) telah memiliki ijazah sarjana bidang Pendidikan anak usai dini dan 1 guru (16,7%) sedang melanjutkan Pendidikan sarjana Pendidikan anak usai dini dikarenakan memiliki kualifikasi S1 Non PAUD. Guru TK Aisyiyah 24. Kemampuan guru dalam merancang berbagai kegiatan pengembangan secara kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan anak usai dini dan juga mampu mengembangkan materi, struktur, dan konsep bidang keilmuan yang mendukung serta sejalan dengan kebutuhan dan tahapan nampak melalui praktik mengajar yang dilakukan dan juga pendampingan kepada guru terlihat kesadaran diri untuk menjadi guru profesional. Guru TK Aisyiyah 24 membekali dirinya dengan memiliki pengetahuana akan Pendidikan anak usai dini disertai dengan afeksi yang baik sehingga akan tercermin pada kepribadian sebagai guru. Guru TK Aisyiyah 24

menyadari pula akan pentingnya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar pembelajaran dapat berpusat pada anak. Melalui pengelolaan kelas yang baik anak dapat melakukan aktivitas dengan baik dan menyenangkan.

Pada mengemabngkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, guru TK Aisyiyah 24 belum melakukan refleksi terhadap kinerja seniri secara terus menerus dikarenakan tuntutan administrasi sekolah yang harus dipenuhi setiap harinya. Sehingga belum dapat memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. Kompetensi profesional pada guru TK Aisyiyah 24 setelah mendapatkan materi Profesional cara belajar anak usia dini, dan pendekatan STEAM. Terlihat dari video pembelajaran yang dikirmkam masing-masing guru TK. Terlihat dari 3 guru TK (50%) Aisyiyah yang menyadari telah memiliki kompetensi profesional. perkembangan anak usia dini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mu'arif. Seabad TK Aisyiyah Bustanul Athfal (1919-2019): Mendulang Generasi Emas. Diakses dari <https://klikmu.co/seabad-tk-aisyiyah-bustanul-athfal-1919-2019-mendulang-generasi-emas/> pada tanggal 11 Februari 2020.
- [2] Nila dan Rohita. 2019. Laporan Akhir Penelitian
- [3] Soetikno, Naomi dan Andy Surya Putra. 2018. Pengaruh Intervensi Psikoedukasi Untuk Meningkatkan Achievement Goal Pada Kelompok Siswi Underachiever, Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni Vol. 2, No. 1, April 2018. Diakses dari <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/1514> pada tanggal 11 Februari 2020.
- [4] Gusniarti, dkk. 2013. Pengaruh Psikoedukasi “Guru Tahu” Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dasar Guru Tentang Peserta Didik di Sekolah Inklusi. Jurnal Intervensi Psikologi, Vol. 5 No. 1 Juni 2013. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/303664151> pada tanggal 11 Februari 2020.
- [5] Kemdikbud, 2014. Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD. Jakarta.
- [6] Setiawan. F. 2018. Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAUD dan SD/MI. Jakarta: Esensi